

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian hakikatnya merupakan kegiatan mencari kebenaran berdasarkan pengetahuan dan ilmu yang dimiliki oleh seseorang. Kegiatan tersebut bisa saja terdiri dari pengamatan fenomena, penyelidikan, pencarian data, sampai dengan tahap menganalisis berdasarkan fakta dan bukti yang diperoleh sehingga pada akhirnya dapat diambil suatu keputusan (Veronica 2022).

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif analitik dengan desain cross-sectional desain ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan tentang anemia dan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah (TDD) dengan kejadian anemia pada remaja putri, yang diukur pada waktu bersamaan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 3 Kota Kupang dari bulan Februari sampai April 2026.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian ialah semua subjek yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah remaja putri yang terdaftar di SMK Negeri 3 Kota Kupang pada tahun ajaran 2025/2026 berjumlah 1022 orang.

2. Sampel

Sampel penelitian ini sebagian dari populasi yang di teliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Sampel yang diambil adalah siswi kelas XI dengan total 55 siswi.

D. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yaitu dengan menggunakan metode simple random sampling. Simple random sampling atau pengambilan sampel acak sederhana adalah teknik pengambilan sampel

dari populasi secara acak. Pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut :

Rumus Slovin

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

keterangan :

n = (besar sampel)

N = (besar populasi)

e = margin of error (tingkat kesalahan)

Padapenelitian ini margin of error yang digunakan adalah 10% (0,1).

Meneliti siswi kelas X1

N = 122 siswi

Perhitungan

$$n = \frac{122}{1+122(0,1)^2}$$

$$n = \frac{122}{1+122(0,01)}$$

$$n = \frac{122}{1+1,22}$$

$$n = \frac{122}{2,22}$$

$$n = \frac{344}{4,44} = 54,95$$

n = 55 Responden

Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 55 orang. Dengan kriteria inklusi dan eksklusi berdasarkan tujuan penelitian, yaitu :

1. Kriteria Inklusi

- a. Remaja putri yang terdaftar sebagai siswa SMK Negeri 3 Kota Kupang.
- b. Bersedia menjadi responden penelitian di SMK Negeri 3 kota kupang.

2. Kriteria Eksklusi

- a. Remaja putri yang sedang sakit berat saat pengambilan data.
- b. Remaja putri yang yang menolak dilakukan pemeriksaan kadar hemoglobin (Hb) atau tidak mengisi kuesioner secara lengkap.

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel bebas (independent variabel), adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian yang menjadi variabel bebas adalah pengetahuan tentang anemia dan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah (TTD).
2. Variabel terikat (dependent variabel), adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah kejadian anemia.

F. Definisi Operasional Variabel

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Intrumen	Skala ukur	Hasil Ukur
Pengetahuan tentang anemia	Tingkat pemahaman siswa tentang pengertian, penyebab, gejala, dan pencegahan anemia	Kuesioner	Ordinal	1. Baik ($\geq 76\%$) 2. Cukup (56-76%) 3. Kurang ($< 55\%$) (Rosyana 2023)
Kepatuhan konsumsi TDD	Tingkat ketaatan remaja putri dalam mengonsumsi tablet tambah darah sesuai anjuran 1 tablet per minggu dan 1 tablet setiap hari jika mengalami menstruasi (Arista 2024).	kuesioner	Nominal	1. Patuh : Jika siswa mengonsumsi TDD yang di berikan 1 x seminggu, 4 x sebulan 2. Tidak patuh : Jika siswa tidak mengonsumsi sesuai anjuran Sumber :(Choirunnisa 2024).
Kejadian anemia	Keadaan kadar hemoglobin (Hb) dalam darah pada remaja putri yang diukur dan dibandingkan dengan nilai rujukan WHO	Hb meter / Hemoglobinometer	Nominal	1. Anemia (Hb < 12 g/dL) 2. Tidak Anemia (Hb > 12 g/dL)

G. Teknik Pengumpulan Data

Hasil analisis penulis menunjukkan bahwa teknik pengumpulan data dalam evaluasi pendidikan sangat bervariasi, mulai dari metode tradisional seperti observasi, wawancara, dan angket, hingga teknologi modern seperti platform survei daring, LMS, big data, dan aplikasi mobile. Setiap teknik memiliki kelebihan dan kekurangannya sendiri, sehingga pemilihan teknik yang tepat harus mempertimbangkan konteks evaluasi, jenis data yang diinginkan, serta sumber daya yang tersedia (Wulandari, 2025).

1. Kuesioner untuk mengukur tingkat pengetahuan tentang anemia dan kepatuhan konsumsi TTD.
2. Pemeriksaan kadar hemoglobin (Hb) menggunakan alat ukur hb untuk menentukan status anemia.
3. Wawancara dilakukan secara langsung menggunakan kuesioner terstruktur untuk memperoleh data kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada responden.

H. Teknik Pengolahan Data

1. *Editing*

Editing adalah proses pemeriksaan kembali seluruh data yang telah dikumpulkan untuk memastikan kelengkapan, kejelasan, dan konsistensi jawaban responden. Pada tahap ini peneliti mengecek apakah seluruh pertanyaan dalam kuesioner telah diisi dengan lengkap, apakah jawaban dapat dibaca dengan jelas, serta tidak terdapat kesalahan atau kekeliruan dalam pengisian. Data yang tidak lengkap atau tidak logis akan diperbaiki atau dikeluarkan dari analisis.

2. *Coding*

Coding adalah proses pemberian kode atau angka pada setiap jawaban responden agar dapat diolah secara statistik. Setiap kategori jawaban diberi kode tertentu, misalnya:

Pengetahuan baik = 1, kurang = 2

Patuh konsumsi TTD = 1, tidak patuh = 2

Anemia = 1, tidak anemia = 2

Pemberian kode ini bertujuan untuk memudahkan proses pengolahan dan analisis data menggunakan program komputer.

3. *Entry*

Entry adalah proses memasukkan data yang telah diberi kode ke dalam program pengolahan data, seperti microsoft excel atau spss. Data dimasukkan sesuai dengan kode yang telah ditetapkan, sehingga setiap responden memiliki baris data dan setiap variabel memiliki kolom tersendiri.

4. *Tabulating*

Tabulating adalah proses penyusunan dan pengelompokan data ke dalam bentuk tabel. Data yang telah dimasukkan dan diolah kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, persentase, atau tabel silang (cross tabulation) sesuai dengan variabel penelitian, yaitu pengetahuan tentang anemia, kepatuhan konsumsi tablet tambah darah, dan kejadian anemia.

I. **Etika Penelitian**

Etika profesi merupakan suatu prinsip dan standar moral yang mengatur perilaku dan tindakan para profesional dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab. Dalam artikel ini etika sangat dibutuhkan untuk memilih pengambilan keputusan etis lantaran pada profesi akuntan juga mempunyai pemahaman yang sangat krusial dan mendalam mengenai bagaimana etika pada pengambilan keputusan etis bagi seseorang auditor (Rasita, 2025).

1. Pada penelitian ini dilakukan setelah mendapat izin dari prodi gizi poltekkes kemenkes Kupang dan persetujuan dari pihak sekolah SMK Negeri 3 Kota Kupang.
2. Menyertakan surat pengantar yang ditujukan kepada pihak terkait sebagai permohonan izin penelitian.
3. Menjaga kerahasiaan identitas responden sehingga tidak dirugikan, tidak memaksa dan mengintervensi subjek penelitian dalam proses pengambilan data.